

Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Studi pada Perusahaan Yang Terindeks Sri Kehati Periode 2020-2022)

The Influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Study on Sri Kehati Indexed Companies for the 2020-2022 Period)

Sarotun*¹, Yenny Ernitawati², M. Badrun Zaman³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ¹sarotunsa15@gmail.com, ²yennyernitawati@gmail.com, ³badrunmohammad93@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 16 Sept 2024

Revised: 18 Sept 2024

Accepted: 20 Sept 2024

Keywords:

Green Accounting,
Corporate Social,
Responsibility,
Company Performance

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of green accounting and corporate social responsibility on company performance in companies indexed by SRI KEHATI for the period 2020-2022. This type of research is quantitative with a population of all SRI KEHATI indexed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. The sample method used was purposive sampling and obtained 18 companies that met the sampling criteria with 3 years of research so that the total sample was 54. This study uses multiple linear regression analysis techniques to test the research hypothesis using SPSS. On the results of partial testing (t test) shows that green accounting has a positive and significant effect on company performance and corporate social responsibility also shows a positive and significant effect on company performance. Results of simultaneous testing (F test), green accounting and corporate social Responsibility together have an effect on company performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Corresponding Author:

Sarotun

E-mail: sarotunsa15@gmail.com



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terindeks SRI KEHATI periode 2020-2022. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan terindeks SRI KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling dengan penelitian selama 3 tahun sehingga total sampel adalah 54. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan SPSS. Pada hasil pengujian parsial (t test) menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan *corporate social responsibility* juga menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian simultan (tes F), *green accounting* dan *corporate social responsibility* perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Era industri saat ini, semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan cepat melalui proses produksi dan distribusinya. Dengan munculnya berbagai bisnis yang memenuhi kebutuhan masyarakat, terjadi persaingan usaha yang sangat ketat, baik di pasar domestik maupun internasional, yang menuntut perusahaan untuk terus memproduksi dan memenuhi permintaan pasar [1]. Investor membutuhkan data yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat memberikan kinerja yang terjamin dari tahun ke tahun dalam pengelolaan sumber dayanya. Suatu perusahaan harus dapat menjaga eksistensinya sebagai perusahaan yang layak untuk menerima investasi dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan khususnya aspek pasarnya. Kinerja pasar diterangkan sebagai representasi kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan sejak beroperasi hingga pencapaiannya.

Submitted: September 2024, Accepted: September 2024, Published: September 2024

ISSN: XXX-XXXX (online), Website: <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/jacfir/>

Kinerja pasar merupakan faktor yang sangat fundamental, karena melalui kinerja pasar, investor dapat menilai perusahaan melalui harga saham yang mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut apakah layak atau tidak sebagai sarana berinvestasi.

Capaian perusahaan tidak hanya harus meningkatkan keuntungan, tetapi juga harus bertanggung jawab atas masalah lingkungan yang disebabkan oleh operasi mereka. Pada saat perusahaan semakin berkembang, semakin kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dapat terjadi. Sesuai dengan konsep *triple bottom line*, itu menunjukkan bahwa alasan bisnis bukan hanya mendapatkan keuntungan (*profit*) saja, tetapi juga kesejahteraan manusia (*people*) dan perlindungan lingkungan (*planet*) [2].

Salah satu upaya dan solusi untuk perusahaan memecahkan masalah yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan adalah melalui penerapan *green accounting* (akuntansi hijau). Di Indonesia, akuntansi hijau diatur oleh Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup [1]. *Green accounting* mencakup metode pengukuran dan pelaporan yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan yang diungkapkan melalui kinerja lingkungan di *Annual Report* perusahaan. Hal ini termasuk penilaian terhadap penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, dan dampak ekologis lainnya. Selain itu, Penerapan *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan juga merupakan usaha dari perusahaan dalam memenuhi keinginan dari *stakeholder* [3] serta dapat memperbaiki *image* (citra) perusahaan di mata masyarakat untuk mengonsumsi produknya, sehingga meningkatkan nilai jual perusahaan di mata investor [4].

Tidak hanya *green accounting* yang dapat menjadi solusi untuk masalah perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Perusahaan tidak akan pernah terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitar, yang dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan [1]. Sejalan dengan hal itu, kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan juga perlu ditingkatkan untuk mendorong perusahaan agar selalu memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, kreditur, dan masyarakat umum [5].

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 menetapkan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Karena itu, memulai CSR menjadi keharusan dan kewajiban bagi perusahaan dan bukan lagi hanya tanggung jawab. CSR menunjukkan bahwa perusahaan peduli dengan kepentingan orang lain lebih dari hanya kepentingan perusahaan [6].

Penelitian mengenai hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan oleh [7], dan [8] yang menunjukkan hasil positif. Karena jika perusahaan dapat memperhatikan pengelolannya dengan baik, keberadaan perusahaan tersebut akan mendapatkan respons positif dari masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan citra perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra baik di mata masyarakat, karena hal ini berpengaruh pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian bahwa bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan [2] [9].

Penelitian terkait CSR terhadap kinerja perusahaan yang dilakukan oleh [1] dan [10] menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian menurut [11] dan [9] yang menunjukkan bahwa pengungkapan kegiatan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terindeks Sri KEHATI periode 2020-2022. Pemilihan objek Indeks Sri Kehati karena indeks ini memberikan pengakuan kepada perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan yang terdaftar di indeks ini diharapkan tidak hanya memenuhi standar keuangan, tetapi juga memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik. Oleh karena itu, perusahaan yang terindeks Sri Kehati seharusnya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan karena menerapkan praktik *Green Accounting* dan aktif dalam *Corporate Social Responsibility*.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi sering dibahas dalam bidang akuntansi dan menekankan pada pengungkapan sosial dan lingkungan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha untuk mendapatkan pengakuan dan persetujuan dari masyarakat (*stakeholder*) agar dapat terus beroperasi dan mencapai tujuannya. Teori ini diperkenalkan oleh Gutrie (1989) juga telah digunakan oleh peneliti [12] dan [13]. Dasar pemikiran teori ini adalah bahwa organisasi akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Perusahaan yang memiliki ikatan dengan masyarakat atau lingkungannya harus menjalankan aktivitas operasional sesuai nilai dan norma. Teori legitimasi ini cocok dengan konsep *green accounting* karena, sebuah legitimasi dari publik untuk perusahaan yang peduli terhadap lingkungan itu sangat penting bagi perusahaan sehingga dapat diterima oleh lingkungannya dan dapat terus berkembang di masa yang akan datang [14].

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah seberapa baik perusahaan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sejauh mana perusahaan mencapai hasil yang diinginkan dalam berbagai aspek operasional, finansial, dan aspek pasarnya untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) [15]. Pada penelitian ini indikator pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Pemilihan rasio Tobin's Q untuk mengukur kinerja perusahaan disebabkan oleh kemampuannya memberikan informasi yang paling komprehensif dengan memperhitungkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan. Kinerja perusahaan akan dinilai baik apabila tingkat Tobin's Q baik.

Rumus :

$$\text{Tobin's Q} = 1 + \frac{(\text{Market Value of All Outstanding Shares} + \text{Total Liabilitas})}{\text{Total Asset}}$$

Green Accounting

Green accounting adalah akuntansi yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya-biaya terkait aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan [13]. *Green accounting* berfungsi sebagai alat transparansi bagi pemangku kepentingan untuk meminimalkan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan (Riyadh et al., 2020). Pada penelitian ini *green accounting* diungkapkan dengan melihat kinerja lingkungan perusahaan dengan proksi peringkat proper. Proper adalah salah satu upaya KLHK agar mendorong perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan melalui penyediaan informasi dengan lima tingkat kategori yaitu Emas =5, Hijau =4, Biru =3, Merah =2, Hitam =1 [7].

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada kewajiban etis dan tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitasnya. Hal ini mencakup upaya perusahaan untuk secara sukarela memperhatikan kepentingan *stakeholder* yang lebih luas, seperti masyarakat, lingkungan, karyawan, dan konsumen, di samping tujuan finansialnya (Riyadh et al., 2019). Dalam penelitian ini, indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan indikator GRI-G4 yang mencakup 91 item yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dan dihitung dengan rumus:

$$\text{CSRDI}_j = 1 + \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

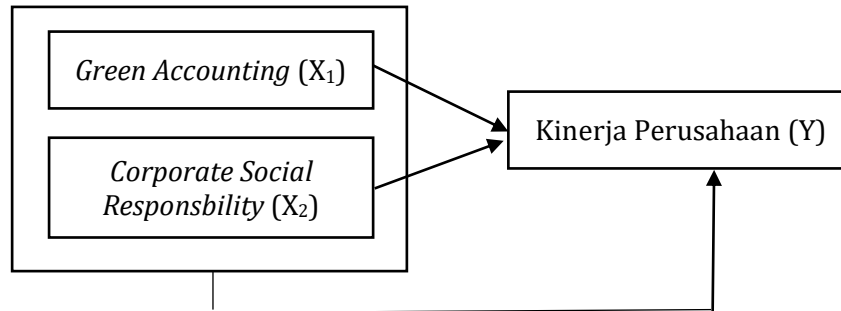
CSRDI_j : Corporate social responsibility Disclosure Index perusahaan J

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, (n_j = 91 (Skor maksimal))

∑X_{ij} : Dummy Variabel (1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan)

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir untuk penelitian Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terindeks Sri Kehati Periode 2020-2022, seperti yang tergambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian:

H₁: *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H₃: *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi adalah subjek penelitian dengan jumlah dan gambar yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercantum dalam indeks saham Sri-Kehati sebanyak 25 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah perusahaan yang tetap tercantum dalam indeks SRI-KEHATI selama 3 tahun berturut turut selama tahun 2020-2022 per Desember tiap tahunnya. Dari kriteria tersebut didapat 18 perusahaan yang memenuhi kriteria, dikali dengan pengamatan 3 tahun, sehingga total sampelnya adalah 54. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Annual report* dan *Stainbility Report* perusahaan dengan mengunduhnya dari website IDX dan dari website masing-masing perusahaan dan untuk mempermudah proses analisis, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS, yang digunakan untuk menganalisis data serta melakukan perhitungan statistik parametrik dan non-parametrik. Analisis ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.0339118 |
| | Std. Deviation | 1.53418694 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .108 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.090 |
| Test Statistic | | .217 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .172 ^c |

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), terlihat bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Hal ini didukung oleh hasil uji normalitas dengan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,172, yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,172 > 0,05$).

Uji Multikoloneritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| GA | .963 | 1.039 |
| CSR | .963 | 1.039 |

Sumber: Output SPSS 25.0, Data Sekunder Diolah 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi karena nilai *tolerance* menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki nilai 0,963 dan CSR 0,963, yang semuanya lebih dari 0,1. Dan nilai VIF juga mendukung hal ini, karena tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0,10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki nilai VIF sebesar 1.039 dan CSR sebesar 1,039.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

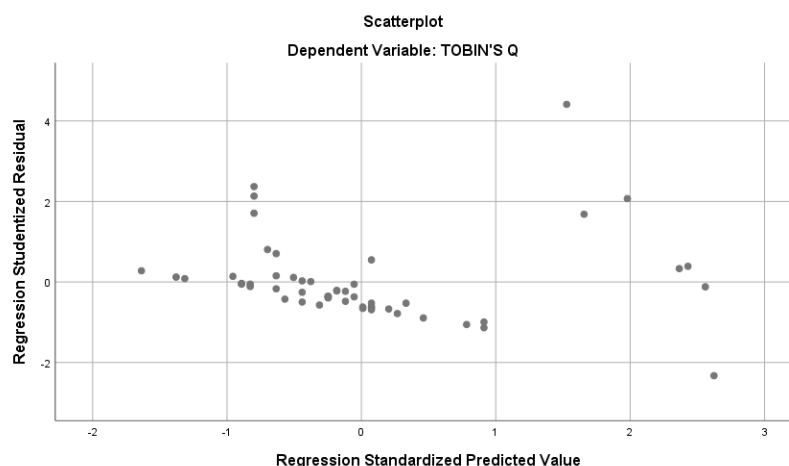
| Model Summary ^b | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | .504 ^a | .254 | .225 | 2.378945 | .948 | |

a. Predictors: (Constant), CSR, GA
b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3, hasil uji autokorelasi dengan *run test* dari *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,948. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 ($0,948 > 0,05$). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi di antara nilai residual.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Pada gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas (*Uji Scatterplot*) menunjukkan bahwa pola sebaran data acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak ada heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 4.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | -11.433 | 3.328 | | -3.435 | .001 |
| GA | 2.592 | .673 | .475 | 3.852 | .000 |
| CSR | 7.980 | 3.469 | .284 | 2.301 | .026 |

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -11.433 + 2.592X_1 + 7.980X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

 $X_1 = \text{Green Accounting}$ $X_2 = \text{Corporate Social Responsibility}$

- Nilai konstanta (a) yang diperoleh adalah 11.433, menunjukkan tingkat kinerja perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh perubahan dalam variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility*, atau dengan kata lain, nilai ini relevan ketika ($X = 0$).
- Nilai konstanta untuk variabel *green accounting* (X_1) adalah 2.592. Artinya, jika semua variabel independen lainnya tetap, peningkatan 1% dalam (X_1) akan meningkatkan kinerja perusahaan (Y) sebesar 2.592. Tanda positif pada konstanta menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- Nilai konstanta untuk variabel *corporate social responsibility* (X_2) adalah 7.980, berarti, jika semua variabel independen lainnya tetap, peningkatan 1% dalam (X_2) akan meningkatkan Kinerja perusahaan (Y) sebesar 7.980.

Uji Hipotesis**Uji t (parsial)****Tabel 5.** Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 (Constant) | -11.433 | 3.328 | | -3.435 | .001 |
| GA | 2.592 | .673 | .475 | 3.852 | .000 |
| CSR | 7.980 | 3.469 | .284 | 2.301 | .026 |

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi dan t hitung untuk variabel *green accounting* adalah masing-masing 0,000 dan 3.852. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3.852 > 2,007$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya untuk nilai signifikansi dan t hitung untuk variabel *Corporate social responsibility* adalah masing-masing 0,026 dan 2.301. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2.301 > 2,007$), sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 98.217 | 2 | 49.108 | 8.677 | .001 ^b |
| 1 Residual | 288.628 | 51 | 5.659 | | |
| Total | 386.845 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR, GA

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 8,677 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu (8,677 > 4,030) dengan nilai signifikan sebesar 0,001, yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Ini berarti variabel *green accounting* (X_1) dan *Corporate Social Responsibility* (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .504 ^a | .254 | .225 | 2.378945 | |

a. Predictors: (Constant), CSR, GA

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,225 atau 22,5%. Hal ini menunjukkan *Green Accounting* (X_1) dan CSR (X_2) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Kinerja perusahaan (Y) sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t (secara parsial) hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terindeks Sri Kehati pada tahun 2020-2022 **diterima**. Dengan perusahaan menerapkan *green accounting* yang diungkapkan melalui perolehan peringkat *proper* yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan lingkungan, yang menjadi faktor penting bagi investor yang peduli terhadap keberlanjutan karena investor lebih cenderung mendukung perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap praktik lingkungan yang baik. Dukungan investor ini tidak hanya meningkatkan nilai saham tetapi juga memberikan akses yang lebih baik ke modal dan investasi, yang selanjutnya meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* lebih mampu mematuhi regulasi lingkungan yang ketat. Teori legitimasi menekankan bahwa kepatuhan terhadap regulasi adalah salah satu cara perusahaan mempertahankan legitimasi mereka. Dengan memenuhi persyaratan hukum, perusahaan menghindari sanksi dan denda yang dapat merusak reputasi dan *stabilitas finansial* mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa *green accounting* membantu perusahaan dalam mengelola risiko regulasi, yang berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [7] yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Wijayanti, 2022) dan [8] yang menunjukkan hasil positif. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] dan (Djaya Atmadja et al., 2019) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji statistik t (secara parsial) hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terindeks Sri Kehati pada tahun 2020-2022 dapat **diterima**. Asumsi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pengungkapan CSR dan kinerja perusahaan. Artinya, jika perusahaan meningkatkan pengungkapan CSR, maka dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan tersebut. Ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menekankan pentingnya perusahaan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait tanggung jawab sosial. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR dipandang lebih peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, yang meningkatkan dukungan dan kepercayaan dari pelanggan, investor, dan masyarakat umum, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Selain itu perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk mereka, sehingga akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Akibatnya, masyarakat akan lebih mengenal produk perusahaan dan lebih tertarik untuk menggunakannya. Semakin banyak produk yang terjual di pasar, laba perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pasar dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [1] didukung oleh [10] yang menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian menurut [11] dan [9] yang menunjukkan bahwa pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji statistik F, hipotesis ketiga **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Sejalan dengan penelitian oleh [16] yang menyatakan bahwa *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kegiatan program *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* akan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat sekitar tempat beroperasi dapat menerima keberadaan perusahaan dengan baik dan tidak memperlakukan keberadaan perusahaan tersebut.

Sesuai dengan teori legitimasi bahwa dengan perusahaan memperoleh peringkat PROPER yang baik dan selalu mengungkapkan program CSR, perusahaan tidak hanya memenuhi ekspektasi dan norma sosial tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan melalui citra dan reputasi yang lebih baik, loyalitas pelanggan, kepatuhan regulasi, dukungan investor, dan bermanfaat untuk keberlanjutan perusahaan ke depan [17].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, bahwa penelitian mengenai pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terindeks SRI KEHATI periode 2020-2022, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis tersebut sebagai berikut. Berdasarkan pengujian secara parsial, pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar diindeks Sri Kehati 2020-2022 menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa semakin baik pengungkapan *green accounting* melalui peringkat *proper* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin meningkat pula kinerja perusahaan tersebut. Pengujian secara parsial, pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar diindeks Sri Kehati 2020-2022 juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa semakin baik perusahaan mengungkapkan CSR, semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *green accounting* dan CSR secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks Sri Kehati 2020-2022, dan sebesar 22,5% variasi yang terjadi pada kinerja perusahaan disebabkan oleh variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility*, sedangkan sisanya 77,5% disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran untuk menambahkan atau menggunakan variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, misalnya GCG, ukuran perusahaan, *Leverage* dan lain lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dan untuk meningkatkan jumlah data penelitian, disarankan untuk menggunakan metode analisis yang berbeda, menambah sampel, dan memperpanjang periode pengamatan. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan peringkat *proper* untuk variabel *green accounting* karena masih ada variabel dengan nilai rendah dan koefisien determinasi yang kecil. Selain itu, perusahaan harus tetap dan meningkatkan keterbukaan mereka dalam memberikan informasi tentang laporan keberlanjutan seperti program CSR. Hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi dalamnya, dan meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. G. Melawati, "Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan Csr terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi," 2022.
- [2] A. Bellamy, L. Handajani, and I. Waskito, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan," vol. 20, no. 2, pp. 52–61, 2023.
- [3] Putu Ayu Putri Pratini, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Pengungkapan Corporate SOC," 2023.
- [4] M. Syaifulloh, *Young Coconut Trader Marketing Strategy During the Pandemic*, vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023. doi: 10.2991/978-2-494069-09-1.
- [5] D. H. Slamet Bambang Riono Solikha Puji Astuti, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes," *J. Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 86–98, 2022.
- [6] F. Permatasari and L. P. Widianingsih, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Indonesia," *Media Akunt. dan Perpajak. Indones.*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 87–114, Mar. 2020.
- [7] R. S. Zalukhu, R. Piter, S. Hutauruk, M. I. Hutabarat, and N. S. Andini, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan," 2022.
- [8] W. Astuti, Pradnyani, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 143–155, 2022.
- [9] G. B. Djaya Atmadja, R. Irmadariyani, and N. Wulandari, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri-Kehati Bursa Efek Indonesia)," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. 127, 2019, doi: 10.19184/ejeba.v6i2.11156.
- [10] C. M. Erlangga, A. Fauzi, and A. Sumiati, "Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas," vol. 14, no. 1, pp. 61–78, 2021, doi: 10.15408/akt.v14i1.20749.
- [11] Radiman, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 11, no. 1, pp. 60–70, 2019.
- [12] Sparta and D. Ayu, "Dampak Enviromental Performance," *J. Keuang. dan Perbank.*, vol. 13, no. 1, pp. 35–54, 2016.
- [13] M. Kholmi and S. A. Nafiza, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun," vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.18196/rabin.v6i1.12998.
- [14] D. Harini, S. B. Riono, and M. Syaifulloh, "Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Brebes," *Syntax*, 2020
- [15] Y. Eriyanti, "The Effect of Disclosure of Sustainability Reporting Based on Gri Standards On Company Performance (Study on Non-Financial Companies Listed on the SRI-KEHATI Index 2017-2019)," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 9, no. 1, pp. 145–154, 2022, doi: 10.25105/jat.v9i1.10272.
- [16] A. wahyu Erwanto, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur," vol. 3, no. 1, pp. 19–63, 2024.
- [17] I. Affan, Y. A. Serah, Siswadi, S. B. Riono, and A. Kurniawan, "Public Service: The Principle of Equality, Neutrality, and Participation," *J. Crit. Rev.*, vol. 7, no. 8, pp. 2050–2055, 2020.